

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL SEBAGAI STRATEGI
MENGUATKAN DISONANSI KOGNITIF
(Studi Kasus: Remaja dalam Pemilihan Lingkungan Pergaulan di
Yogyakarta)**

SKRIPSI



Disusun Oleh:
Ashad Rizki (18.96.0843)

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

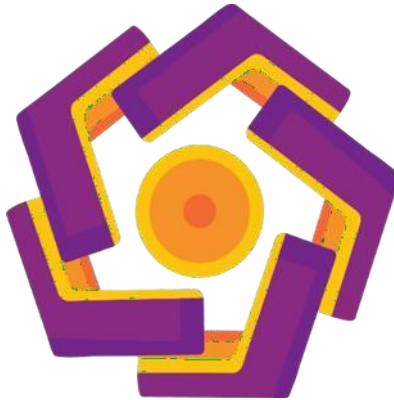
2022

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL SEBAGAI STRATEGI
MENGUATKAN DISONANSI KOGNITIF
(Studi Kasus: Remaja dalam Pemilihan Lingkungan Pergaulan di
Yogyakarta)**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana S-1

Pada Program Studi Ilmu Komunikasi



Disusun Oleh:

Ashad Rizki

18.96.0843

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2022**

PERSETUJUAN

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL SEBAGAI STRATEGI MENGUATKAN
DISONASI KOGNITIF**

Studi Kasus: Remaja dalam Pemilihan Lingkungan Pergaulan di Yogyakarta TA

2021/2022

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Ashad Rizki

18.96.0843

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi

Pada tanggal 23 April 2022

Dosen Pembimbing,



DR. JUNAIDI, S., Ag., M.Hum., M.Kom

NIK.190302599

PENGESAHAN

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL SEBAGAI STRATEGI
MENGUATKAN DISONANSI KOGNITIF**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Ashad Rizki

18.96.0843

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Pada tanggal 23 April 2022

Susunan Dewan Penguji

Nama Penguji

Tanda Tangan

Junaidi, S.Ag., M.Hum.Dr.
NIK. 190302599



Sheila Lestari Giza Pudrinisa, M.I.Kom
NIK. 190302437



Erik Hadi Saputra, S.Kom, M.Eng
NIK. 190302107



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi
Tanggal 23 April 2022

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL

Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom

NIK. 190302125

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa, proposal skripsi ini merupakan karya ilmiah asli, bukan plagiasi karya orang lain. dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat menjadi tanggungjawab saya pribadi

Yogyakarta, 17 Desember 2021

Yang memberikan pernyataan



Ashad Rizki
NIM. 18.96.0843

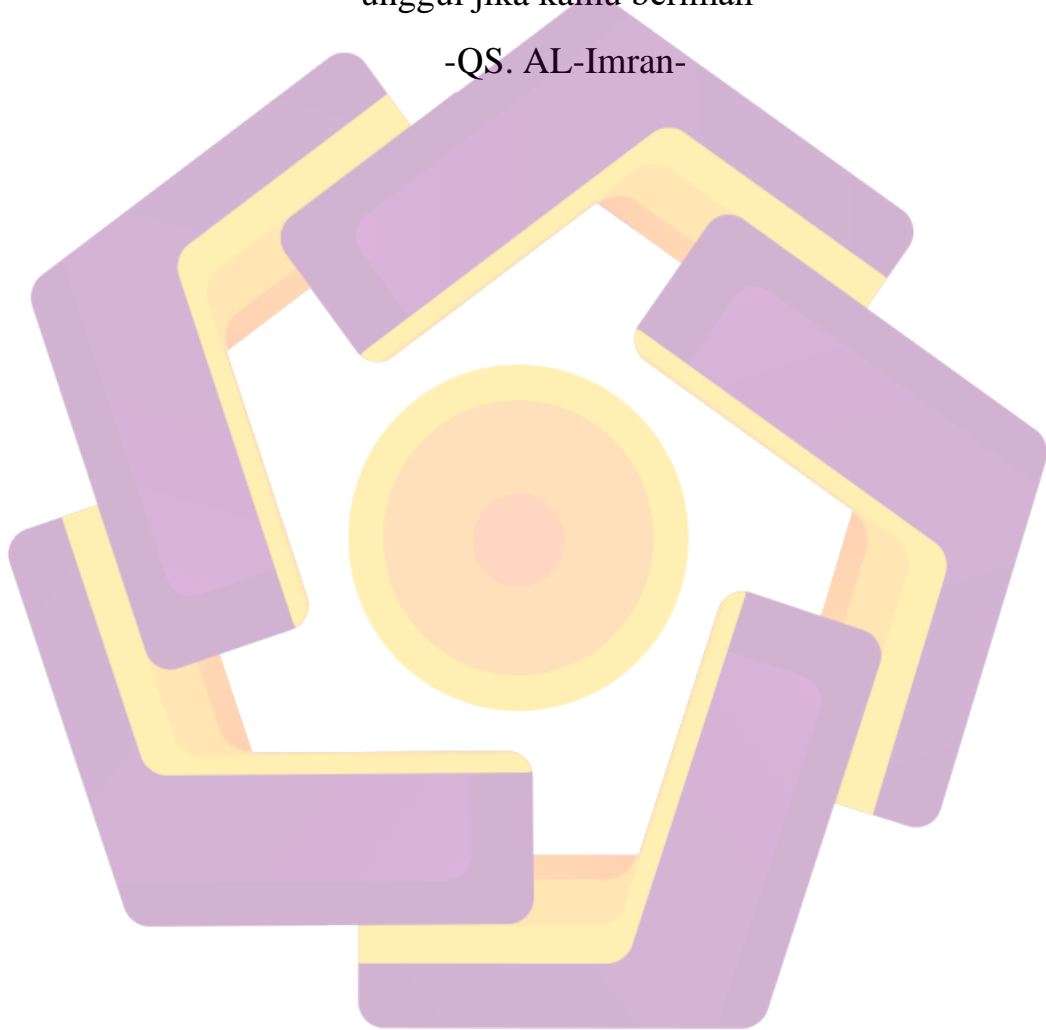
MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

-QS. AL- Insyirah-

“Maka janganlah putus asa, jangan pula putus asa, karena kamu lebih unggul jika kamu beriman”

-QS. AL-Imran-



PERSEMBAHAN

**UNTUK KEDUA ORANGTUA YANG KUCINTAI,
AYAHKU YANG HEBAT DAN IBUKU YANG KUAT
TERIMA KASIH SELALU MEMANJATKAN DOA KEPADAKU.**

**UNTUK SAUDARA-SAUDARAKU YANG KUSAYANGI,
TERIMA KASIH TELAH SELALU MEMBERIKU SEMANGAT.
UNTUK GURU-GURUKU YANG MENGAJARIKU DARI AKU KECIL,
TERIMA KASIH TELAH SELALU SABAR MENGHADAPIKU.**

**UNTUK REKTORKU
TERIMA KASIH TELAH SELALU MEMBERI MOTIVASI KEPADA MAHASISWA DAN MENJADI
REKTOR YANG SANGAT LUAR BIASA**

**UNTUK KAPRODIKU,
TERIMA KASIH TELAH SELALU MENANDATANGANI SURAT-SURATKU DAN MEMBERI
MOTIVASI SETIAP MENGAJAR DI KELAS**

**UNTUK WALI KELASKU,
TERIMA KASIH TELAH SELALU MENASEHATI DAN MEMBERIKU SEMANGAT SETIAP
SEMESTERAN**

**UNTUK PEMBIMBINGKU,
TERIMA KASIH SELALU TELAH MENERIMA AKU MENJADI ANAK DIDIKMU DAN MENJADI
PEMBIMBING YANG PENUH JENAKA**

**UNTUK PARA DOSENKU S-1 ILMU KOMUNIKASI
TERIMA KASIH TELAH SELALU MENJADI BAGIAN KISAHKU YANG TAK AKAN PERNAH
KULUPA**

**UNTUK UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA YANG KUBANGGAKAN DAN SEMUA
TEMAN-TEMANKU DARI SABANG HINGGA MERAUKE YANG PENUH KENANGAN**

SAYA UCAPKAN TERIMA KASIH BANYAK SEBESAR-BESARNYA

SALAM HANGATKU,

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas karunia yang Allah SWT berikan, atas limpahan rahmat dan karunia, serta kasih sayang-nya, atas petunjuk dan bimbingan yang diberikan. Sehingga Proposal Skripsi ini yang berjudul, “Komunikasi Interpersonal Sebagai Strategi Memperkuat Disiplin Kognitif” dapat diselesaikan peneliti dengan cukup baik.

Adapun penyusunan skripsi ini digunakan sebagai salah-satu syarat dalam melaksanakan dan mendapatkan gelar sarjana. Dalam proses penyusunan laporan proposal skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya serta setulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik berupa bimbingan, motivasi, petunjuk serta doa selama proses penulisan laporan proposal skripsi berlangsung. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT Yang telah melimpahkan petunjuk dan rahmat-Nya yang telah memudahkan hamba-Nya
2. Kepada kedua Orang Tua yang telah memberikan dukungan motivasi serta doa yang selalu dipanjatkan setiap waktu dalam setiap pembuatan proposal yang peneliti lakukan.
3. Prof. Dr.M. Suyanto, M.M selaku Rektor Universitas Amikom Yogyakarta yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa Amikom Yogyakarta
4. Bapak Emha Taufiq Luthfi, S.T.,M.Kom selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta.
5. Bapak Erik Hadi Saputra, M.Kom. M. Eng selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta
6. Ibu Rivga Agusta, S,IP, M.A selaku Sekterariat Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta
7. Bapak Junaidi, M.Hum, M.Ag dosen pembimbing Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta
8. Kepada Aliandra Auto Care yang telah menerima saya melakukan observasi penelitian skripsi selama melakukan penelitian

9. Kepada Narasumber yang telah bersedia untuk saya wawancarai selama melakukan kegiatan penelitian skripsi
10. Kepada Universitas Amikom Yogyakarta yang telah menerima saya menjadi mahasiswa ilmu komunikasi
11. Kepada Fakultas Ekonomi dan sosial yang saya cintai dan banggakan
12. Dosen-dosen Ilmu komunikasi yang selama ini telah menjadi dosen pengajar yang luar biasa
13. Teman-teman Ilmu Komunikasi Amikom Angkatan 2018, terutama IK07
14. Para Staf serta Satpam Universitas Amikom Yogyakarta
15. Teman-teman KOS Production
16. Teman-teman Baratimur Production
17. Kepada Bakpia Wong Jogja serta Pikkachu Jogja telah menerima saya sebagai penulis artikel serta konten media digital saat melaksanakan magang
18. Teman-Teman Webinar Internasional FESSA

Yogyakarta, 17 Januari 2022



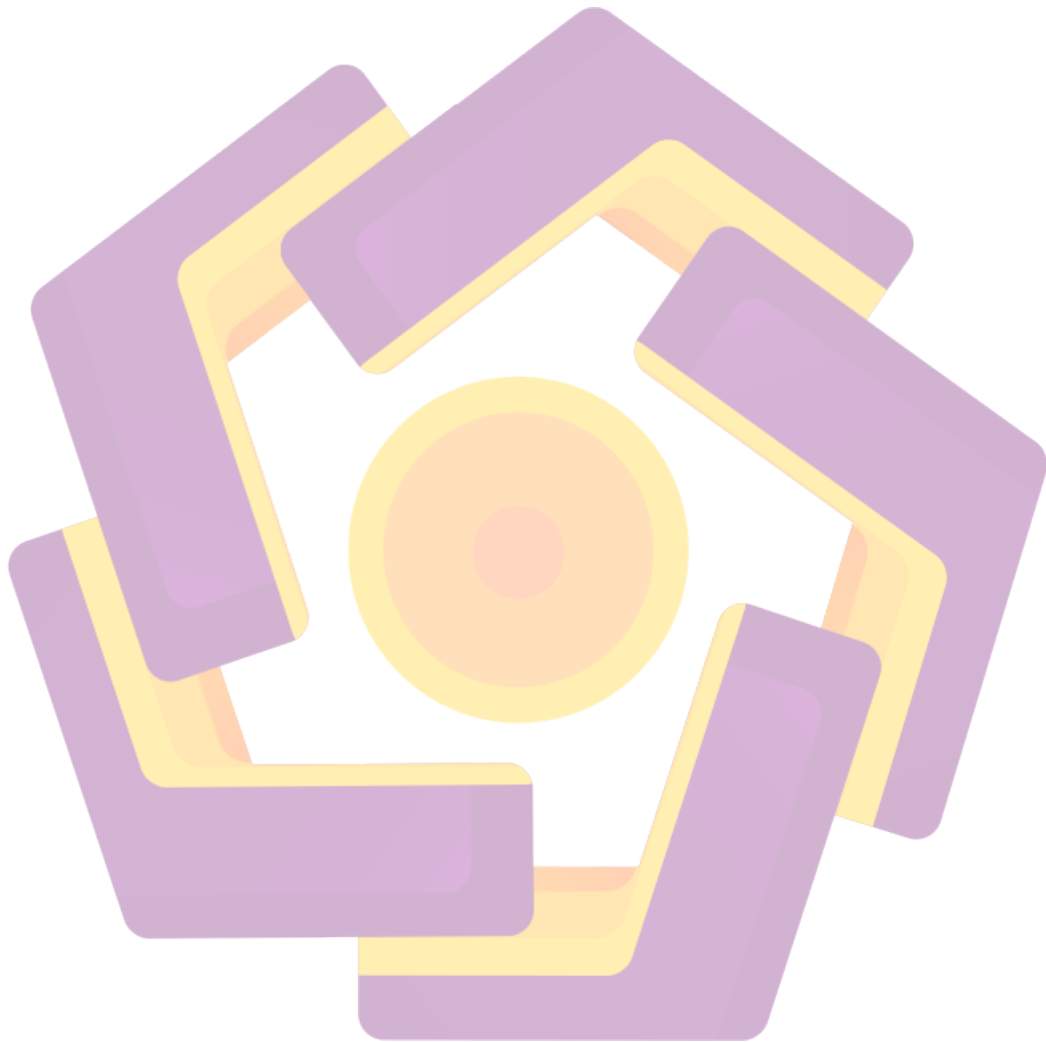
Penulis

DAFTAR ISI

COVER I.....	i
COVER II.....	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR ISTILAH.....	xiv
INTISARI.....	xvi
ABSTRACT.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Batasan Masalah.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Metode Penelitian.....	8
1. Jenis Penelitian.....	8
2. Sifat Penelitian.....	8
3. Teknik Pengumpulan Data.....	9
G. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Kajian Pustaka.....	12
B. Kajian Teoritik.....	24
1. Komunikasi Interpersonal Sebagai Strategi Menguatkan Disonasi Kognitif.....	24
C. Kerangka Teori.....	26
1. Konsep Komunikasi Interpersonal.....	26
2. Konsep Strategi.....	33

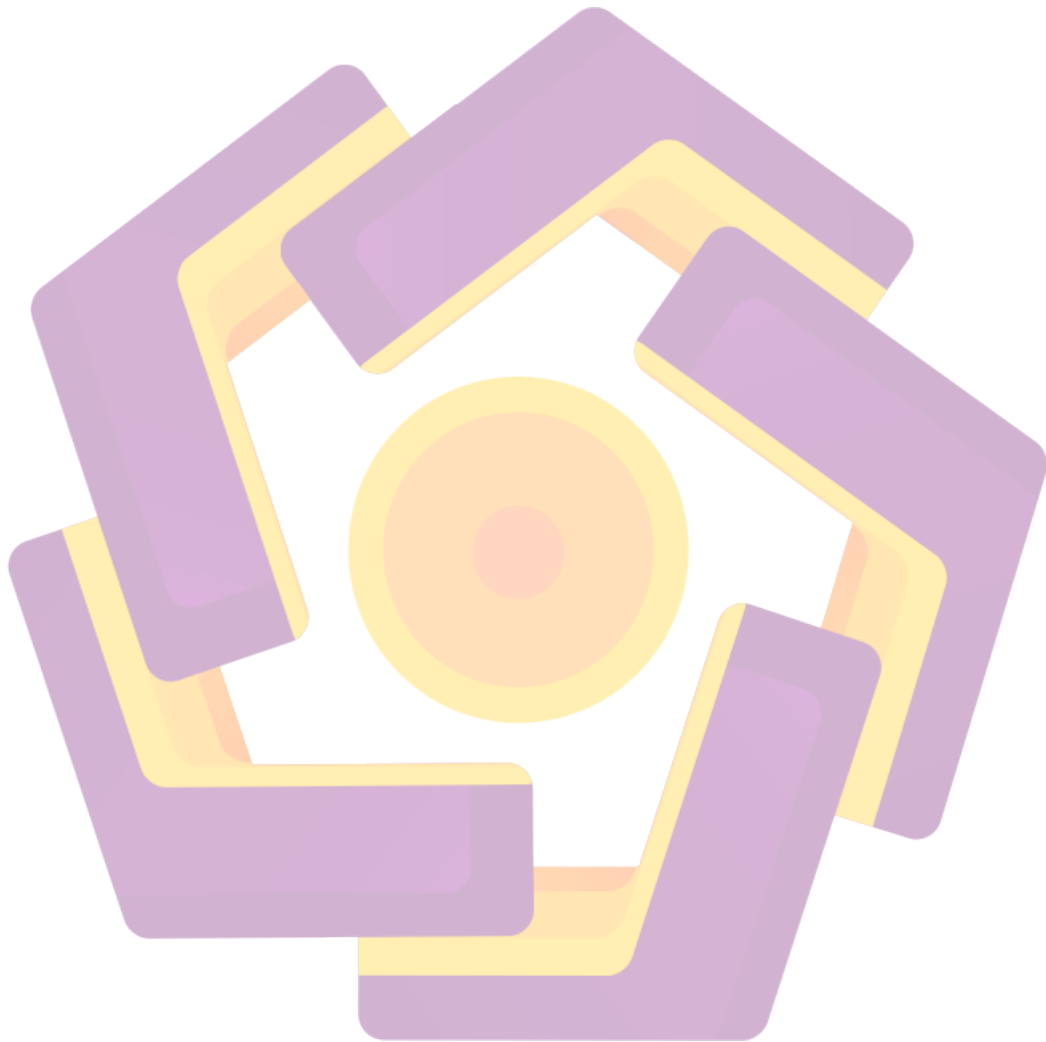
3. Konsep Disonansi Kognitif	36
D. Kerangka Berpikir	44
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Waktu dan Tempat Penelitian	33
1. Waktu Penelitian	
2. Tempat Penelitian	
B. Pendekatan Penelitian.....	34
C. Subyek Penelitian	36
D. Prosedur Penelitian.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data	38
1. Wawancara/Interview.....	38
2. Observasi	39
3. Dokumentasi.....	39
F. Instrumen Pengumpulan Data	39
G. Metode Analisis Data	40
1. Keabsahan Data	40
2. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Pelaksanaan Penelitian	41
1. Tempat Penelitian	41
2. Waktu Penelitian	41
B. Deskripsi Kapanewon Kasihan.....	41
C. Deskripsi Restoran ALINDRA Auto Resto	49
D. Deskripsi Hasil Penelitian	52
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	73
1. Disonansi Kognitif.....	73
2. Komunikasi Interpersonal memantapkan disonansi	77
3. Memantapkan Disonansi ke arah inkonsistensi lingkungan pergaulan anak-anak nakal	80
BAB V PENUTUP.....	86

A. Simpulan.....	86
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN.....	93
RIWAYAT HIDUP.....	103



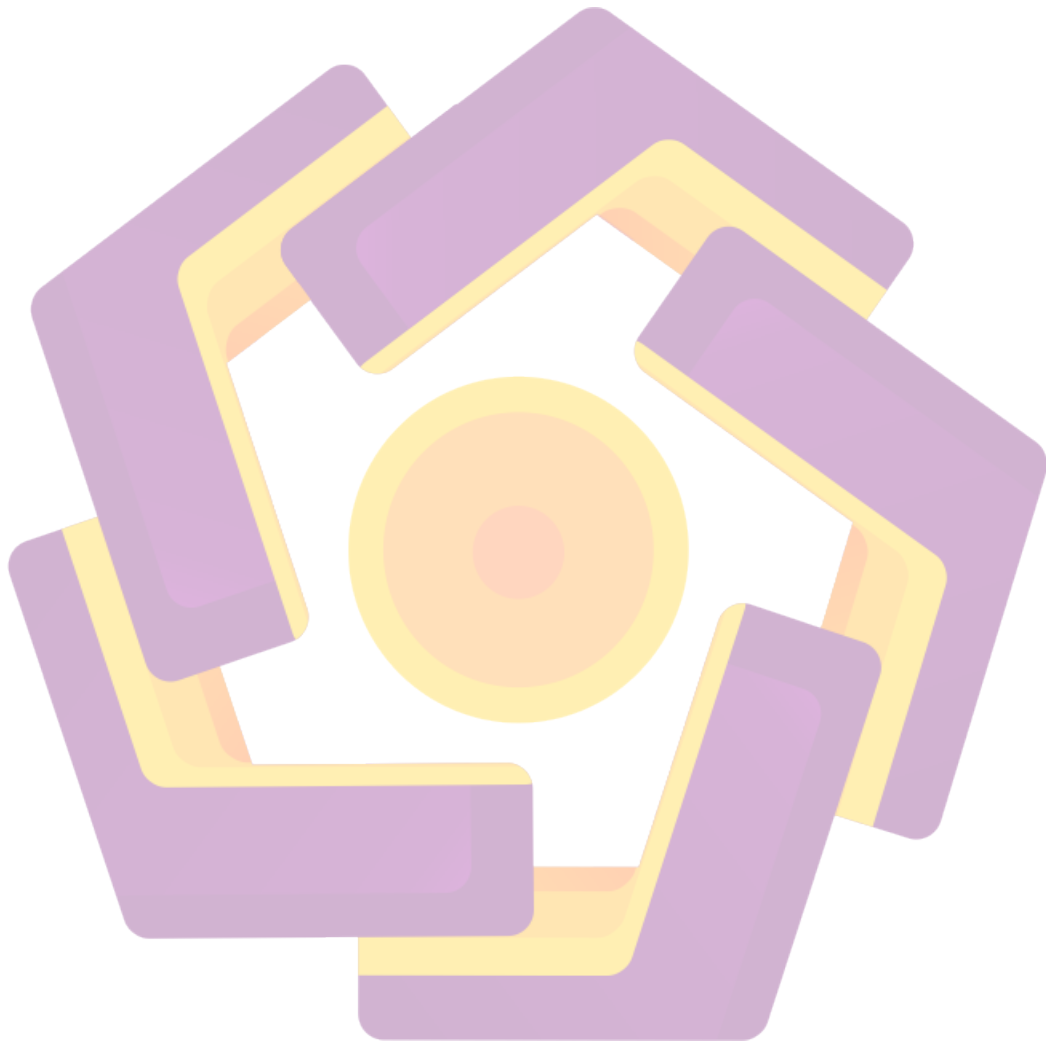
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3.1 Subyek Penelitian.....	36
Tabel 4.1 Geografis Kapanewon Kasihan.....	42
Tabel 4.2 Kehidupan Sosial Masyarakat.....	48
Tabel 4.3 Kepariwisataaan Kebudayaan.....	48



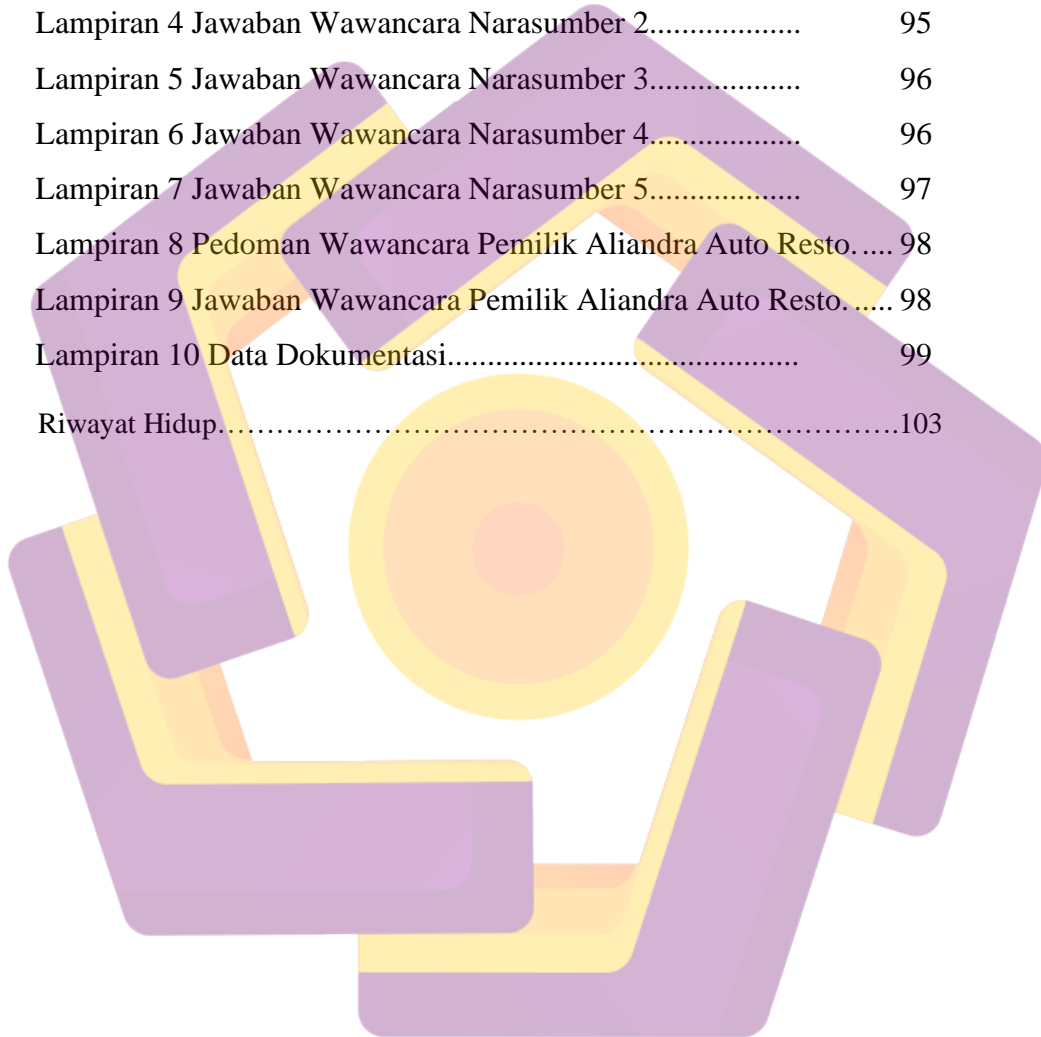
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	44
Gambar 4.1 Kapanewon Kasihan.....	42
Gambar 4.2 Peta Kapanewon Kasihan.....	44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Informan.....	93
Lampiran 2 Pedoman Wawancara.....	94
Lampiran 3 Jawaban Wawancara Narasumber 1.....	94
Lampiran 4 Jawaban Wawancara Narasumber 2.....	95
Lampiran 5 Jawaban Wawancara Narasumber 3.....	96
Lampiran 6 Jawaban Wawancara Narasumber 4.....	96
Lampiran 7 Jawaban Wawancara Narasumber 5.....	97
Lampiran 8 Pedoman Wawancara Pemilik Aliandra Auto Resto.....	98
Lampiran 9 Jawaban Wawancara Pemilik Aliandra Auto Resto.....	98
Lampiran 10 Data Dokumentasi.....	99
Riwayat Hidup.....	103



DAFTAR ISTILAH

Anak

Seorang lelaki atau perempuan yang belum dewasa atau belum mengalami masa pubertas.

Disonasi Kognitif

Situasi yang mengacu pada konflik mental, yang terjadi ketika keyakinan, sikap, dan perilaku seseorang tidak selaras.

Empiris

Berdasarkan pengalaman (terutama yang diperoleh dari penemuan, percobaan, pengamatan yang telah dilakukan

Eroror

Tindakan yang tidak tepat atau tidak benar.

Indetify

Mengetahui tanda-tandanya

Inkosistensi

Tidak taat asas; suka berubah-ubah (tentang sikap atau pendirian seseorang, pemakaian atau pengejaan kata

Negative

Segala hal yang tidak baik

Peer Group

Kelompok teman sebaya yang sukses dimana ia dapat berinteraksi

Remaja

Waktu manusia berumur belasan tahun.

Socialization

Suatu Proses dimana seorang anggota masyarakat yang baru mempelajari norma-norma dan kebudayaan masyarakat dimana dia menjadi anggota

INTISARI

Masa remaja adalah peralihan dari masa anak-anak menuju dewasa. memasuki masa remaja, seorang individu mulai membuat keputusan penting dalam hidupnya. dalam mengambil keputusan seperti itu, remaja akan dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya. Salah-satu lingkungan sosialnya adalah keluarga. Keluarga merupakan lingkungan sosialisasi pertama bagi anak remaja. peran keluarga cukup penting sebagai moderator komunikasi yang mempengaruhi perkembangan anak. namun dengan berkembangnya teknologi komunikasi dan informasi, media massa di internet telah hadir dalam kehidupan remaja dan masyarakat. Salah-satunya adalah smartphone atau telepon gengam. Menurut hasil studi yang dilakukan Pew Research Center, menunjukkan bahwa 95% remaja memiliki akses ke smartphone dan 5% menggunakannya hampir terus menerus. Sehingga dapat disimpulkan tingkat penggunaan smartphone pada remaja sangatlah tinggi yang bisa membuat penggunaanya mengalami obesitas, depresi, dan kualitas hidup yang lebih rendah.

Dengan adanya fenomena tersebut, tidak dapat dipungkiri bahwa media massa telah menjadi sarana sosialisasi remaja. Sehingga perhatian harus selalu diberikan pada perilaku menyimpang yang tidak pantas, nilai dan norma sosial yang baik. khususnya pada remaja, terdapat masa-masa negatif yang cenderung berbalik melawan lingkungannya. Melalui komunikasi yang ramah, dekat, teliti dan personal, anak remaja akan merasa lebih nyaman mencari informasi, bertanya, mencari pendapat yang akan mereka pertimbangkan saat mengambil keputusan. . dapat disimpulkan bahwa unsur pesan komunikasi interpersonal sangat penting dan perlu diperhatikan serta dipahami agar mendapatkan informasi yang dibutuhkan bagi remaja khususnya mengurangi disonansi kognitif. komunikasi interpersonal terbukti efektif dalam mengubah sikap, keyakinan, pandangan, dan perilaku remaja. karena melalui komunikasi interpersonal, remaja akan dapat memperoleh berbagai informasi dari orang-orang yang mereka yakini dapat memberi mereka jalan keluar atau membantu mereka mengambil keputusan, sikap, atau keputusan anak.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi remaja melakukan komunikasi interpersonal untuk meningkatkan disonansi kognitif atas pemilihan lingkungan pergaulan anak-anak remaja nakal. Penelitian ini dilaksanakan pada Café & Cuci Mobil Hendra di Bantul Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dan penelitian lapangan. Data dianalisis dengan menggunakan teknik penelitian kualitatif yang bersifat empiris (induktif), yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi dengan mamadukan data primer dan sekunder (deduktif). Hasil penelitian menunjukkan beberapa hal, bahwa disonansi kognitif terjadi dalam diri anak remaja diakibatkan adanya inkonsistensi logis, pertentangan dengan norma dan budaya, opini umum dan pangalaman masa lalu.

Kata Kunci: *Disonansi Kognitif, Inkonsistensi, Komunikasi Interpersonal*

ABSTRACT

Adolescence is the transition from childhood to adulthood. Entering adolescence, an individual begins to make important decisions in his life. In making such decisions, adolescents will be influenced by their social environment. One of the social environment is family. The family is the first socialization environment for teenagers. the role of the family is quite important as a moderator of communication that affects the development of children. but with the development of communication and information technology, mass media on the internet has been present in the lives of teenagers and society. One of them is a smartphone or mobile phone. According to the results of a study conducted by the Pew Research Center, it shows that 95% of teenagers have access to a smartphone and 5% use it almost continuously. So it can be concluded that the level of smartphone use in adolescents is very high which can make users experience obesity, depression, and lower quality of life.

With this phenomenon, it is undeniable that the mass media has become a means of socializing teenagers. So attention should always be paid to inappropriate deviant behavior, good social values and norms. especially in adolescents, there are negative times that tend to turn against their environment. Through friendly, close, thorough and personal communication, teenagers will feel more comfortable looking for information, asking questions, seeking opinions that they will consider when making decisions. . it can be concluded that the elements of interpersonal communication messages are very important and need to be considered and understood in order to get the information needed for adolescents, especially reducing cognitive dissonance. interpersonal communication proved effective in changing attitudes, beliefs, views, and behavior of adolescents. because through interpersonal communication, adolescents will be able to obtain various information from people who they believe can give them a way out or help them make decisions, attitudes, or children's decisions.

The purpose of this study was to determine the strategy of adolescents to conduct interpersonal communication to increase cognitive dissonance for the election of the environment of naughty teenagers. Data collection is done through literature studies and field research. Data were analyzed using empirical qualitative research techniques (Inductively), namely by interview, observation and documentation with primary and secondary (deductive) data. The results showed several things, that cognitive dissonance occurred in adolescent children caused by logical inconsistencies, contradictions with norms and culture, general opinion and past experience.

Keyword: cognitive dissonance, incitement, interpersonal communication